

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi Waktu dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST Banjarbaru

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2018 di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST Banjarbaru

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Ibu bersalin yang sudah mengikuti Senam Yoga selama kehamilan di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST di Banjarbaru

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif analitik, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*Point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Untuk menganalisis pengaruh pada ibu hamil yang melakukan senam yoga dengan tingkat nyeri saat persalinan di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST Banjarbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil yang mengikuti senam yoga di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST di Banjarbaru yang berjumlah 25 orang Ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil berjumlah 25 orang yang mengikuti senam yoga di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST di Banjarbaru, Dengan kriteria yaitu:

- 1) Inpartu Kala I fase aktif.
- 2) Persalinan Normal
- 3) Ibu yang terdaftar senam yoga yang bersalin di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST
- 4) Bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi atau satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo,2014)

Variabel penelitian dibagi menjadi 2 antara lain :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah senam yoga.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri saat persalinan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen				
Senam Yoga	suatu olahraga tubuh, pikiran dan mental pada ibu hamil dalam melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama pada ibu hamil TM II dan TM III	Kuesioner	1.Tidak aktif 2.Aktif (Ginting, 2015)	Nominal
Variabel Dependen				
Tingkat nyeri saat persalinan	suatu bentuk nyeri atau pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan dimana terkait dengan adanya kontraksi dari uterus selama menjalani proses persalinan.	Lembar Observasi	Skala 0 = tidak nyeri Skala 2 = sedikit nyeri Skala 4 = sedikit lebih nyeri Skala 6 = lebih nyeri Skala 8 = sangat nyeri Skala 10 = Nyeri sangat hebat Pengukuran Tingkat nyeri menggunakan Face Pain Rating Scale (Wong dan Baker, 1998)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data Kuantitatif. Jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010).

2. Sumber data

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Narimawati, 2008). Data primer dalam penelitian ini adalah data register ibu yang mengikuti senam yoga ibu hamil di BPM Bidan Delima Lasmita, SST di Banjarbaru.

3. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah register dari ibu hamil yang mengikuti senam yoga di BPM Bidan Delima Lasmita, SST di Banjarbaru. Setelah hasil data dari register dikumpulkan maka dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Pemeriksaan Data (*Data Editing*)

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk kelengkapan data yang diteliti yaitu dari data yang didapatkan

di BPM Bidan Lasmita Sari, SsiT Banjarbaru, kemudian di kelompokkan untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

b. Pembuatan Kode (*Data Coding*)

Data coding adalah kegiatan mengklasifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing jawaban di kuesioner, sehingga memudahkan untuk memasukkan data ke komputer. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah saat melakukan analisa data dan mempercepat saat tabulasi data.

1) Kuesioner senam hamil

(a) Aktif

Jika ibu melakukan senam yoga 4x dalam sebulan.

Sejak Usia Kehamilan 22 minggu – Aterm / Inpartu, yaitu lebih dari 15 kali mengikuti senam yoga di BPM Bidan Delima Lasmitasari, S.ST Banjarbaru.

(b) Tidak aktif

Jika senam yoga dilakukan kurang dari 4x dalam sebulan tidak dilakukan sesuai usia kehamilan, kurang dari 15 kali.

2) Lembar observasi pengukuran nyeri

Skala nyeri FPRS 0 diberikan kode "0", data 1 diberikan kode "1", data 2 diberikan kode "2", data 3 diberikan kode "3", data 4 diberikan kode "4", data 5 diberikan kode "5"

c. *Data Entry*

Data Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan ke dalam master tabel atau *database* computer, serta membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang telah disusun,

diklasifikasikan sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan. Kemudian di analisis dalam bentuk tabulasi.

d. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil observasi data dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel kemudian data dianalisa dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data.

F. Metode Analisis Data

1. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menilai / mengobservasi pengaruh senam yoga pada ibu hamil dengan tingkat nyeri saat persalinan menggunakan *Face Pain Rating Scale* yang dibagi atas



Skala 0 = tidak nyeri

Skala 2 = sedikit nyeri

Skala 4 = sedikit lebih nyeri

Skala 6 = lebih nyeri

Skala 8 = sangat nyeri

Skala 10 = Nyeri sangat hebat

(Wong dan Baker, 1998).

2. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menentukan metode data yang akan digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Cara atau tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data yang dianalisis menggunakan uji univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Analisis Bivariat Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* (Kai kuadrat).

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

O = Frekuensi yang diobservasi

E = Frekuensi yang diharapkan

Syarat Uji *Chi Square* :

1) Jumlah sampel besar

- 2) Skala Data Variabel Kategorik
- 3) Bentuk tabel 2x2
- 4) Jumlah cell dengan expected count kurang dari 5 tidak boleh dari 20%

Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji *Chi Square*, tetapi karena tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji alternatif *Fisher Exact Test*.

Uji *Chi Square* tidak dapat digunakan karena :

- 1) Jumlah sampel Kecil
- 2) Ada 2 *cell* yang nilai *expected* kurang dari 5 sebesar 50%